

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

3.1.1 Pengelolaan Media Sosial

Media sosial merupakan sebutan yang digunakan untuk penyebutan platform media baru yang memasukan sistem untuk memproduksi dan menyebarkan informasi berupa pesan ataupun berita dari berbagai pihak yang berbentuk gagasan, opini digital. Sedangkan *Social Media Management* atau secara bahasa berarti Pengelolaan Media Sosial memiliki arti yakni cara mengelola dan menggunakan banyak alat (*tools*) ataupun *software* pendukung yang dapat membantu membagikan konten – konten di media sosial (Ismail, 2021). Pengelolaan media sosial dalam

- Puslapdik dapat diartikan sebagai kegiatan mengurus, mengelola akun media sosial yang dijadikan sebagai pusat publikasi informasi bagi Puslapdik Kemdikbudristek RI. Sebagai lembaga resmi penyedia pembiayaan pendidikan, Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik) tentu memanfaatkan media sosial untuk alat agar dapat menyebarkan informasi penting mulai dari pembiayaan beasiswa hingga tunjangan bagi seluruh masyarakat Indonesia dengan kategori tertentu. Puslapdik juga memanfaatkan media sosial sebagai tempat bagi masyarakat untuk bertanya serta melaporkan hal – hal yang berkaitan dengan pembiayaan pendidikan di bawah naungan Puslapdik Kemdikbudristek. Dalam bidang kerja ini, tentunya praktikan berperan sebagai pengelola media sosial yang mengelola akun media sosial milik Puslapdik yakni Instagram dan Twitter mulai dari merencanakan konten, memproduksi konten, menjadi admin media sosial hingga mengisi evaluasi konten.

a. Perencanaan Konten Informasi dan Media Sosial

Perencanaan media sosial adalah bentuk rencana untuk menggunakan media sosial sebagai platformnya mulai dari memilih media sosial hingga mencari tahu tren terbaru di media sosial tersebut (Affde, 2020). Selain itu, perencanaan konten informasi media sosial

memiliki arti sebagai sebuah langkah awal berbentuk agenda tertulis dalam membuat sebuah konten di Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik). Perencanaan tersebut dibuat secara berkala yakni bulanan dengan menggunakan format penulisan yang telah disediakan oleh Puslapdik. Dalam perencanaan, praktikan membuat perencanaan untuk konten Instagram yang sekaligus digunakan sebagai perencanaan konten Twitter berbentuk file Microsoft Excel. Perencanaan ini disesuaikan dengan kebutuhan bulanan konten program Puslapdik. Jumlah unggahan konten Feeds dan Instastory sering kali lebih menyesuaikan dengan kebutuhan konten dari para Kelompok Kerja (Pokja) yang bertanggung jawab atas program – program pembiayaan pendidikan.

b. Produksi Konten Informasi dan Media Sosial

Produksi konten media sosial menurut Elma (Georgiana, 2020) berarti sebuah proses yang memerlukan kecepatan dan ketepatan yang diimbangi dengan keakuratan dalam pembuatan konten yang dijadikan bahan publikasi di media sosial. Produksi konten informasi dan media sosial adalah sebuah realisasi perwujudan dari rencana konten yang telah sebelumnya dibuat menjadi bentuk visual atau audiovisual yang siap untuk diunggah pada media sosial Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik). Umumnya di Puslapdik produksi konten dilakukan menggunakan aplikasi – aplikasi penunjang tertentu seperti Adobe Illustrator, Microsoft Powerpoint, Microsoft Excel, Canva dan lain sebagainya. Kebutuhan produksi konten informasi dan media sosial di Puslapdik juga sangat beragam yang disesuaikan dengan keperluan para Kelompok Kerja (Pokja) yang bertanggung jawab atas program – program pembiayaan pendidikan. Dalam hal ini praktikan berperan sebagai pembuat design konten yang menyesuaikan dengan perintah ataupun arahan dari Pembimbing Kerja.

Selain itu, praktikan juga melaksanakan bidang kerja menghubungi pihak internal dan eksternal yang merupakan kegiatan mengontak pihak lain untuk memenuhi kebutuhan kerja dalam pembuatan konten atau hal lainnya di Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik). Pihak internal dan eksternal tersebut terdiri dari tim Kelompok Kerja

(Pokja) dari berbagai program pembiayaan pendidikan, penanggung jawab artikel website serta pihak – pihak luar lain yang dibutuhkan Puslapdik. Beberapa pihak yang praktikan hubungi sebagian besar telah ditentukan dan diberikan kontakannya oleh Pembimbing Kerja. Dalam kegiatan ini praktikan umumnya menghubungi untuk keperluan pembuatan konten khusus seperti pada saat periode Beasiswa Unggulan atau lainnya hingga berkonsultasi terkait artikel *website*.

c. Admin Media Sosial

Admin media sosial adalah seseorang yang bertanggung jawab mengelola dan mengoperasikan hal – hal yang berhubungan dengan media sosial untuk kepentingan perusahaan atau organisasi (Redcomm, 2021). Admin media sosial dalam Puslapdik juga dapat diartikan sebagai orang yang mengurus seluruh kepentingan program Puslapdik yang dibagikan melalui konten media sosial. Dalam hal ini, Puslapdik menggunakan media sosial sebagai alat utama untuk menjangkau audiensnya yaitu para penerima manfaat program pembiayaan pendidikan untuk membagikan informasi. Selain itu juga Puslapdik menjadikan media sosial sebagai salah satu media pengaduan terkait manfaat program pembiayaan pendidikan. Dalam bidang kerja ini, tentunya praktikan berperan sebagai admin media sosial yang mengurus pengelolaan akun media sosial milik Puslapdik yakni Instagram dan Twitter.

d. Evaluasi Media Sosial

Evaluasi media sosial memiliki arti sebagai hal untuk melihat dan memastikan konten yang telah diunggah pada media sosial benar – benar efektif dan memperoleh hasil yang diinginkan (pesan tersampaikan dengan baik kepada audiens di media sosial) (Gojek, 2018). Evaluasi media sosial dalam Puslapdik adalah sebuah kegiatan mengisi laporan bulanan terkait konten – konten yang telah diunggah pada seluruh media sosial Puslapdik. Hal ini berfungsi sebagai bentuk refleksi untuk digunakan pada konten – konten pembiayaan pendidikan kedepannya. Evaluasi media sosial juga berfungsi sebagai monitor bagi Kemdikbudristek untuk mengawasi konten – konten terkait program pembiayaan pendidikan yang diunggah Puslapdik. Dalam hal

ini praktikan bertugas untuk mengisi laporan konten bulanan Puslapdik pada Google Spreadsheet yang telah dibuat oleh Kemdikbudristek.

3.1.2 Produksi Konten Artikel *Website*

Produksi konten artikel *website* merupakan sebuah kegiatan membuat konten informasi berbentuk tulisan pada *website*. Publikasi artikel *website* bertujuan untuk membagikan informasi resmi yang terperinci bagi para pengunjung *website* agar lebih banyak memperoleh informasi terkait program – program pembiayaan pendidikan atau berita terkini tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Artikel – artikel tersebut dibuat sesuai dengan pembaharuan berita atau kepentingan Kelompok Kerja (Pokja). Selain melalui media sosial, artikel *website* tersebut juga dijadikan sebagai media informasi yang berisi program pembiayaan pendidikan yang ada di Puslapdik. Waktu publikasi konten artikel dilakukan pada tanggal ganjil setiap bulannya dengan minimal unggahan satu konten dalam sebulan. Dalam bidang ini, praktikan bertugas sebagai penulis konten sesuai dengan kebutuhan publikasi dan arahan dari penanggung jawab konten artikel *website* di Puslapdik Kemdikbudristek RI.

3.2 Pelaksanaan Kerja

3.2.1 Pengelolaan Media Sosial

Pekerjaan utama praktikan dalam menjalankan praktik Kerja Profesi adalah menjadi mengelola media sosial milik Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik) yakni Instagram dan Twitter. Praktikan ditugaskan untuk merencanakan, memproduksi dan mengunggah konten sesuai dengan kebutuhan konten di Puslapdik. Instagram adalah sebuah media sosial yang paling sering dimanfaatkan untuk mengunggah konten informasi di Puslapdik, sedangkan pada media sosial Twitter sering kali hanya mengunggah ulang konten – konten yang telah diunggah di Instagram. Dalam media sosial Puslapdik khususnya Instagram, terdapat beberapa jenis konten yang diunggah. Jenis konten tersebut diantaranya adalah Konten Reguler, Konten Kelompok Kerja (Beasiswa Unggulan, KIP,

PIP, Bantuan Subsidi Upah), Konten Informasi, serta Konten Kampanye arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI.

a. Perencanaan Konten Informasi dan Media Sosial

Pada proses perencanaan konten, praktikan terkadang diminta untuk membuat perencanaan konten bulanan dan harian melalui persetujuan pembimbing Kerja Profesi. Sedangkan untuk perencanaan konten lainnya menyesuaikan dengan situasi dan kondisi serta tingkat urgensi konten. Terkadang ada beberapa konten dari Kelompok Kerja (Pokja) yang bertanggung jawab pada program pembiayaan pendidikan yang harus segera diunggah di media sosial Puslapdik.

1. Konten Reguler

Pada perencanaan konten reguler, praktikan membuat rancangan konten yang disesuaikan dengan perencanaan pada bulan – bulan sebelum praktikan memulai Kerja Profesi di Puslapdik. Praktikan diminta untuk membuat perencanaan bulanan konten sesuai dengan format perencanaan yang telah ditentukan oleh pihak Puslapdik. Praktikan membuat ide konten sesuai dengan format yang telah diberikan. Format tersebut berisikan kategori konten (rubrik), tanggal unggahan konten dan penjelasan singkat terkait konten. Konten reguler ini umumnya berisikan konten informasi umum berbentuk penjelasan tentang sebuah isu, kuis, hari besar serta pengenalan tokoh bersejarah yang diunggah pada Feeds dan Instastory di Instagram atau Twitter Puslapdik. Praktikan memulai perencanaan konten dengan mencari informasi terbaru atau hari – hari besar di internet kemudian informasi tersebut dimuat pada perencanaan bulanan yang praktikan buat berdasarkan format yang digunakan Puslapdik.

Beberapa contoh konten yang telah dibuat perencanaannya oleh praktikan adalah diantaranya konten tips mengatur keuangan sejak dini berbentuk Feeds, konten tebak tokoh nasional berbentuk Feeds, konten mengenal lebih dekat tokoh pahlawan berbentuk Feeds, konten peringatan hari keluarga, hari pramuka berbentuk dan hari besar lainnya yang berbentuk Feeds, konten kuis – kuis di Instastory, hingga konten promosi video Youtube di Instastory.

2. Konten Kampanye #RayakanMerdekamu

Kampanye #RayakanMerdekamu merupakan sebuah bentuk perhelatan Hari Ulang Tahun ke 76 Republik Indonesia yang dibuat oleh Kemdikbudristek RI. Kampanye tersebut dimulai pada saat memasuki bulan Agustus 2021 dan seluruh jajaran satuan kerja di bawah naungan Kemdikbudristek diminta untuk menggunakan atribut kemerdekaan pada setiap aktivitas media sosial yang dilakukan oleh para satuan kerja selama bulan Agustus berlangsung.

Maka dari itu sebagai satuan kerja di bawah naungan Kemdikbudristek, Puslapdik juga turut memeriahkan kampanye #RayakanMerdekamu dengan membuat konten perayaan kemerdekaan berupa kuis yang dilaksanakan selama hari menjelang perayaan Hari Kemerdekaan RI. Konten kuis yang dibuat tentunya masih bertemakan seputar Kemerdekaan RI seperti persiapan proklamasi, tokoh – tokoh dibalik persiapan proklamasi tersebut, pengetahuan seputar lagu wajib nasional, penulisan kata ucapan HUT RI yang benar, tanggal – tanggal penting menjelang proklamasi, hingga lomba membuat pantun terbaik. Informasi terkait sejarah kemerdekaan dan lain sebagainya didapatkan dari internet. Total dari jumlah kuis tersebut ada sebanyak 9 konten yang diantaranya dipublikasikan melalui Feeds sejumlah 3 konten dan Instagramstory sebanyak 6 konten. Selain membuat konten dan mengunggahnya, praktikan juga ditugaskan untuk memilih beberapa pemenang kuis sesuai pada persyaratan tertentu yang telah dibuat oleh tim Puslapdik untuk kemudian diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada audiens yang berpartisipasi.

3. Konten Kampanye #BersamaBergerakPulih

Bersama Bergerak Pulih adalah sebuah narasi turunan Darurat Covid-19 pada bulan Juli 2021 yang bertujuan untuk mengimbau masyarakat luas tentang kampanye protokol kesehatan demi mendukung Indonesia pulih dari Covid-19.

Praktikan diberikan arahan oleh Pembimbing Kerja untuk membuat konten #BersamaBergerakPulih selama bulan Juli yang berisikan konten – konten edukasi terkait Covid-19 yang berupa konten informasi dan juga kuis yang diunggah pada media sosial Instagram dan Twitter Puslapdik. Arahan konten tersebut kemudian dijadikan oleh praktikan sebagai pedoman untuk pembuatan konten mulai dari perencanaan, produksi hingga pengunggahan konten.

4. Konten Kelompok Kerja (Pokja)

Pada konten Kelompok Kerja (Pokja), praktikan hanya membuat rencana bentuk kontennya saja yang dalam hal ini dimaksud dengan rancangan *wording* (tulisan yang terdapat dalam konten) dan visual yang akan digunakan pada konten program pembiayaan pendidikan sesuai dengan Pokjanya. Umumnya, masing – masing pokja memberikan *brief* atau penjelasan singkat tentang konten yang mereka butuhkan yang nantinya akan dibuat secara lebih detail dan terperinci oleh praktikan melalui rancangan *wording* dan visual tersebut.

a. Program Indonesia Pintar dan Kartu Indonesia Pintar Kuliah

Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah merupakan sebuah program pembiayaan pendidikan dibawah tanggung jawab Puslapdik yang telah dikenal banyak masyarakat Indonesia membantu pembiayaan pendidikan untuk siswa dan mahasiswa seluruh Indonesia yang masuk pada kategori kurang mampu secara finansial. Kelompok Kerja (Pokja) KIP Kuliah memiliki konten mingguan yang ditayangkan setiap hari Sabtu di Youtube berjudul “Suara dan Kisah” yang menceritakan tentang pengalaman penerima manfaat Program Indonesia Pintar (PIP) dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Dalam hal ini, praktikan ditugaskan untuk membuat konten promosi video Youtube “Suara dan Kisah” setiap minggunya dengan arahan konten dari Pembimbing Kerja. Konten promosi tersebut dibuat agar pengikut atau audiens dari akun media sosial Puslapdik khususnya di Instagram juga turut mengunjungi laman Youtube Puslapdik untuk sekedar menonton video atau hingga membangun interaksi melalui *likes* ataupun *comment*.

b. Beasiswa Unggulan

Beasiswa Unggulan adalah sebuah program pembiayaan pendidikan yang dilaksanakan pada saat praktikan menjalankan masa Kerja Profesi. Beasiswa Unggulan ini merupakan program pembiayaan beasiswa bagi mahasiswa mulai dari S1, S2, hingga S3. Sebelum merencanakan konten untuk Beasiswa Unggulan, praktikan diikutsertakan dalam rapat persiapan program serta diberikan penjelasan oleh Kelompok Kerja (Pokja) seputar kebutuhan konten programnya. Sebagai pembantu pelaksana pengelolaan konten, praktikan membuat kebutuhan konten sesuai dengan permintaan Pokja yang mengurus Beasiswa Unggulan. Kebutuhan konten tersebut diantaranya mulai dari pengumuman pembukaan Beasiswa Unggulan berupa Feeds, konten FAQ (*Frequently Asked Question*) yang diunggah dan disimpan di Sorotan (Highlights) Instagram, konten pengingat (agar melakukan submit pengajuan pendaftar) hingga konten *countdown* sebelum hari penutupan Beasiswa Unggulan berupa Feeds dan Instastory. Konten – konten tersebut nantinya akan diunggah dan dimanfaatkan sebagai petunjuk utama bagi para pendaftar Beasiswa Unggulan untuk mendapatkan informasi secara resmi yang terpercaya dari Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan.

c. Bantuan Subsidi Upah

Bantuan Subsidi Upah adalah program pembiayaan pendidikan yang ditujukan khusus untuk para guru dan tenaga pendidik dengan syarat dan ketentuan tertentu. Tidak jauh berbeda dengan proses perencanaan konten bersama Kelompok Kerja (Pokja) KIP Kuliah, tim Pokja Bantuan Subsidi Upah juga memberikan *brief* atau penjelasan singkat untuk dijadikan acuan konten kepada praktikan sesuai dengan kebutuhan konten Pokja tersebut. Pada saat itu, praktikan diminta untuk membuat Instastory berisikan informasi FAQ (*Frequently Asked Question*) tentang Bantuan Subsidi Upah yang nantinya disimpan di profil Instagram Puslapdik sebagai

Sorotan (Highlights) Instastory. Informasi yang disimpan pada profil Instagram Puslapdik tersebut diharapkan dapat menjadi petunjuk bagi audiens yang ingin mencari tahu informasi resmi tentang Bantuan Subsidi Upah.

5. Project Rumah Digital Indonesia

Rumah Digital Indonesia merupakan sebuah festival virtual perayaan HUT ke-76 RI pertama di Indonesia yang dibuat agar seluruh masyarakat dapat turut menikmati hiburan kesenian dan budaya, perlombaan kemerdekaan, hingga belanja produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) unggulan dari 34 provinsi Indonesia walaupun diadakan secara daring (Rumah Digital Indonesia, 2021). Dalam project Rumah Digital Indonesia, praktikan ditugaskan untuk membuat deskripsi singkat tentang para Local Heroes Wajah Indonesia yang didelegasikan oleh Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan untuk hadir dan turut mengisi rangkaian acara di Rumah Digital Indonesia. Untuk membantu mendukung Puslapdik pada rangkaian acara tersebut, praktikan diminta menghubungi para kandidat Local Heroes Wajah Indonesia untuk mencari tahu tentang Curriculum Vitae (CV) atau Resume dari para kandidat yang telah dipilih oleh tim Puslapdik. CV dan Resume tersebut kemudian dijadikan sebagai deskripsi singkat yang merepresentasikan kandidat. Para kandidat tersebut kemudian diajukan namanya beserta deskripsi singkatnya kepada Kemdikbudristek untuk dikurasi kembali oleh pihak Kemdikbudristek untuk dapat mengisi rangkaian acara di Rumah Digital Indonesia.

6. Konten Zona Integritas

Zona Integritas adalah sebuah predikat bagi instansi pemerintahan yang berkomitmen pada mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bebas Melayani (WBBM). Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik) sebagai satuan kerja di bawah Kemdikbudristek mendapatkan predikat tersebut karena berperan aktif dalam mencegah serta memberantas korupsi, kolusi dan nepotisme. Untuk menyuarakan predikat yang telah didapatkan oleh Puslapdik tersebut, praktikan

diminta untuk membuat sebuah poster yang akan ditayangkan pada televisi di depan pintu masuk kantor Puslapdik untuk dijadikan konten informasi kepada pengunjung yang memasuki wilayah kantor Puslapdik. Arahan pembuatan poster tersebut diberikan oleh Pembimbing Kerja praktikan yang juga mendapatkan persetujuan dari Kepala Puslapdik.

b. Produksi Konten Informasi dan Media Sosial

Dalam kegiatan produksi konten informasi dan media sosial, praktikan memproduksi konten berdasarkan dari arahan pembimbing kerja. Selain itu untuk menunjang kebutuhan konten informasi dan media sosial, praktikan juga menghubungi pihak internal dan eksternal. Dalam hal ini praktikan ditugaskan untuk berkomunikasi dengan beberapa pihak demi menunjang pekerjaan pembuatan konten. Pada pihak internal, praktikan diperkenankan menghubungi tim Kelompok Kerja (Pokja) untuk mempermudah proses perencanaan, produksi, hingga penyetujuan konten sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Kelompok Kerja tertentu. Seperti halnya pada Kelompok Kerja Beasiswa Unggulan, praktikan diberikan arahan langsung dari salah satu perwakilan tim yang bertanggung jawab atas kebutuhan kontennya. Selain itu untuk pihak internal, praktikan juga menghubungi Penanggung Jawab Konten Artikel Website untuk proses produksi, revisi hingga penyetujuan konten artikel website. Sedangkan untuk pihak eksternal, praktikan ditugaskan untuk menghubungi beberapa kandidat Local Heroes Wajah Indonesia untuk keperluan Project Rumah Digital Indonesia.

1. Konten Reguler

Proses produksi dari konten reguler didasari oleh perencanaan bulanan yang telah dibuat sebelumnya oleh praktikan. Konten reguler umumnya berisi konten informasi, konten hari besar, konten pengenalan pahlawan Indonesia, konten kuis dan lain sebagainya. Setelah itu melalui arahan dari Pembimbing Kerja, praktikan membuat konten mulai dari visual, *wording* (tulisan di dalam visual konten), hingga *caption* konten. Selain itu sebelum membuat konten, praktikan juga menggunakan pedoman petunjuk yang diberikan Pembimbing Kerja sebagai dasar dan acuan untuk membuat konten reguler. Konten

yang disajikan di media sosial Puslapdik umumnya berbentuk gambar visual dengan format .png atau .jpg saja, namun adapula beberapa konten animasi atau audio visual yang dibuat hanya pada momen – momen tertentu saja. Dalam proses produksi konten, praktikan mengoperasikan Microsoft Powerpoint untuk membuat desain konten reguler ini. Biasanya praktikan membuat contoh perencanaan visual konten dulu sebelum memulai untuk membuat konten atau konsep dari konten agar memperjelas bentuk visual serta pesan yang akan disampaikan dari konten tersebut. Setelah melalui persetujuan Pembimbing Kerja, praktikan melanjutkan konsep konten tersebut untuk direalisasikan menjadi sebuah konten visual yang akan diunggah pada media sosial Puslapdik sebagai konten reguler. Selain itu, praktikan juga menyiapkan naskah tulisan yang juga akan dimuat pada *caption* di konten – konten tersebut.

2. Konten Kampanye #RayakanMerdekamu



Gambar 3.1 Contoh Konten #RayakanMerdekamu
Sumber: [Instagram.com/puslapdik_dikbud](https://www.instagram.com/puslapdik_dikbud)

Pada produksi konten kampanye #RayakanMerdekamu, praktikan diminta untuk membuat konten – konten kuis bernuansa Kemerdekaan RI yang diunggah pada Instagram Puslapdik. Pembimbing Kerja membebaskan praktikan untuk membuat konten sekreatif dan semenarik mungkin dengan arahan desain menggunakan dominan warna merah bendera Indonesia sebagai latar utama konten #RayakanMerdekamu dengan atribut atau aksesoris pendukung desain konten yang telah disediakan oleh Sekretaris Jenderal. Sebelum periode kuis

#RayakanMerdekamu dimulai, praktikan diminta untuk membuat sebuah contoh *template* konten yang nantinya dijadikan sebagai *master design* untuk konten kuis 9 hari ke depan. Selain itu konten – konten promosi kuis melalui Instastory juga turut dibuat dan diunggah untuk menarik perhatian pengikut Instagram Puslapdik agar dapat berpartisipasi dalam kuis Kemerdekaan #RayakanMerdekamu. Umumnya bentuk konten Kemerdekaan #RayakanMerdekamu yang telah dibuat oleh praktikan lebih dominan berbentuk Instastory, namun praktikan tetap membuat unggahan konten berbentuk Feeds. Dalam konten kuis ini praktikan juga menggunakan Microsoft Powerpoint sebagai alat utama untuk membuat *template* desain konten. Setiap harinya praktikan membuat perencanaan serta desain konten serta naskah tulisan yang juga akan dimuat pada *caption* konten tersebut dan memberikannya kepada Pembimbing Kerja untuk tahap proses persetujuan konten yang melalui tahap revisi dan lain sebagainya. Setelah mendapatkan persetujuan konten, praktikan baru bisa mengunggah konten kuis tersebut di Instagram Puslapdik. Contoh gambar di atas merupakan sebuah contoh konten kuis #RayakanMerdekamu yang telah dibuat oleh praktikan mulai dari desain visual, naskah atau *wording* dalam visual hingga narasi *caption* konten. Praktikan memanfaatkan *brief* atau penjelasan singkat tentang desain visual konten dari Pembimbing Kerja yang mengharuskan konten dengan dominan warna merah yang beratribut nuansa kemerdekaan. Sedangkan pada realisasinya, praktikan dibebaskan untuk membuat isi konten dan bentuk desainnya. Konten kuis yang diunggah oleh Puslapdik ini memiliki banyak audiens yang turut meramaikan kuis tersebut, biasanya terdapat sekitar kurang lebih 2000 sampai 3000 akun Instagram yang mengikuti kuis ini. Dari partisipan tersebut, kemudian praktikan memilih pemenang kuis berdasarkan dari kriteria yang telah diberikan oleh Pembimbing Kerja. Selain memilih pemenang, praktikan juga menghubungi mereka untuk diminta nama lengkap, alamat dan nomor telepon untuk nantinya dikirimkan hadiah kuis.

3. Konten Kampanye #BersamaBergerakPulih

Arahan untuk konten kampanye #BersamaBergerakPulih telah dibuat secara detail oleh Sekretaris Jenderal melalui surat perintah yang dibagikan kepada setiap satuan kerja di bawah naungan Kemdikbudristek. Maka dari itu, praktikan membuat konten berdasarkan dari arahan resmi tersebut. Dalam hal ini praktikan berkonsultasi dengan Pembimbing Kerja terkait konten – konten yang akan diunggah untuk menjalani kampanye #BersamaBergerakPulih. Dari hasil konsultasi tersebut, kemudian praktikan membuat rencana konten yang direalisasikan dan diproduksi. Konten yang paling banyak dibuat oleh praktikan berbentuk visual yang diunggah pada Instastory dan Feeds. Untuk itu, praktikan menggunakan Microsoft Powerpoint sebagai alat untuk membuat konten – konten tersebut. Konten yang telah praktikan buat adalah tentang edukasi protokol kesehatan yang saat itu baru saja diluncurkan oleh pemerintah yaitu 5M. Praktikan mendapatkan informasi tersebut dari website resmi dan unggahan Kemenkes RI tentang Protokol Kesehatan 5M. Selain itu, praktikan juga menulis naskah caption untuk melengkapi kebutuhan konten Feeds Instagram tersebut. Selanjutnya pada proses persetujuan konten, praktikan menghubungi Pembimbing Kerja untuk meminta saran atau masukan terhadap konten tersebut sebelum nantinya diunggah ke media sosial Puslapdik. Setelah melalui proses persetujuan konten dan revisi konten, praktikan lalu diperkenankan untuk mengunggah konten pada media sosial Puslapdik yakni Instagram dan Twitter.

4. Konten Kelompok Kerja (Pokja)

a. Program Indonesia Pintar dan Kartu Indonesia Pintar Kuliah

Pada proses produksi konten Kelompok Kerja (Pokja) PIP dan KIP, praktikan ditugaskan untuk membuat sebuah unggahan Instastory yang mengarahkan pengikutnya untuk menonton konten video “Suara dan Kisah” yang diunggah di Youtube Puslapdik. Konten ini berisikan tentang dokumentasi keseharian penerima dan keluarganya terkait program PIP dan KIP Kuliah. Praktikan dibebaskan untuk membuat bentuk konten promosi

tersebut dan memutuskan untuk menggunakan konsep Instastory dengan menyisipkan cuplikan video Youtube tersebut dan menyantumkan fitur Swipe Up agar pengikut Instagram Puslapdik bisa dengan mudah menonton video tersebut di Youtube. Sama halnya dengan konten – konten sebelumnya, praktikan juga membuat desain konten menggunakan Microsoft Powerpoint sebagai aplikasi utama pembuat konten. Sebelum menetapkan desain konten, praktikan berkonsultasi dengan Pembimbing Kerja terkait penggunaan desain mulai dari warna dasar hingga pemilihan font yang digunakan. Praktikan membuat sebuah *template* Instastory yang digunakan sebagai *master design* yang dapat digunakan berulang kali untuk jenis konten promosi video Youtube “Suara dan Kisah” ini. Setelah melalui proses revisi visual dan narasi atau *wording* di dalam konten, praktikan kemudian mengunggah konten tersebut ke akun media sosial Puslapdik menggunakan fitur Swipe Up untuk memudahkan pengikut Instagram Puslapdik menonton video tersebut karena fitur tersebut memungkinkan kita untuk membuka tautan lain hanya dengan cara menggeser ke atas layar.

b. Beasiswa Unggulan



Gambar 3.2 Contoh Konten Pembukaan Beasiswa Unggulan
Sumber: [Instagram.com/puslapdik_dikbud](https://www.instagram.com/puslapdik_dikbud)

Untuk proses produksi pada program Beasiswa Unggulan, praktikan diberikan arahan dari tim Pokja Beasiswa Unggulan langsung terkait dengan kebutuhan kontennya. Selain itu praktikan

juga diberikan sebuah pedoman untuk bahan pembuatan konten Beasiswa Unggulan. Konten yang praktikan buat untuk program ini diantara lain adalah konten Feeds pembukaan Beasiswa Unggulan seperti pada contoh gambar di atas, konten Instastory peringatan oknum palsu yang mengaku tim Beasiswa Unggulan dan menjanjikan kelulusan beasiswa, konten Instastory *countdown* menuju penutupan periode pendaftaran Beasiswa Unggulan, hingga konten Instastory FAQ (*Frequently Asked Question*) yang disimpan pada Sorotan (Highlights) di profil akun Instagram @puslapdik_dikbud. Pada contoh gambar konten di atas, praktikan membuat desain visual berdasarkan dari warna dasar logo Kemdikbudristek dan menggunakan jenis font Sans Serif yang memudahkan pembaca untuk membaca tulisan di gambar visual konten. Selain itu praktikan juga membuat naskah atau *wording* pada visual konten dan juga narasi yang dimuat pada *caption* setiap konten. Untuk membuat kebutuhan konten tersebut, praktikan mengaplikasikan Microsoft Powerpoint untuk membuat desain kontennya. Kemudian setelah menyelesaikan permintaan konten sesuai dengan arahan perwakilan Pokja Beasiswa Unggulan, praktikan menghubungi tim Pokja Beasiswa Unggulan untuk proses revisi konten hingga persetujuan konten. Setelah melalui proses persetujuan, konten tersebut baru akan diunggah di Instagram serta Twitter Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan.

c. Bantuan Subsidi Upah

Pada produksi konten Bantuan Subsidi Upah, tim Kelompok Kerja (Pokja) mengharuskan praktikan untuk membuat sebuah Instastory berisikan FAQ (*Frequently Asked Questions*) yang nantinya akan disimpan untuk Sorotan (Highlights) pada profil Instagram Puslapdik. Tujuannya adalah untuk memudahkan para pengikut Instagram dalam memperoleh informasi resmi terkait Bantuan Subsidi Upah tersebut. Pada proses pembuatan Instastory FAQ (*Frequently Asked Questions*), praktikan berkonsultasi dengan Pembimbing Kerja terkait desain, pemilihan warna hingga *wording* atau naskah yang digunakan pada desain Instastory. Praktikan menggunakan Microsoft

Powerpoint sebagai alat atau aplikasi untuk membuat desain konten Instastory tersebut. Selama proses revisi hingga persetujuan konten Bantuan Subsidi Upah, praktikan juga turut menghubungi pihak Pokja tersebut untuk mengonfirmasi terkait desain serta *wording* atau naskah konten. Dan setelah melalui berbagai revisi desain serta *wording* atau naskah, kemudian mendapatkan persetujuan konten dan praktikan segera mengunggah konten tersebut di media sosial Instagram Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan.

5. Project Rumah Digital Indonesia

Dalam project Rumah Digital Indonesia, praktikan diberikan tugas untuk menghubungi beberapa calon kandidat Local Heroes Wajah Indonesia dan juga membuat deskripsi singkat dari masing – masing kandidat tersebut. Calon kandidat tersebut nantinya akan diajukan sebagai pengisi rangkaian acara dalam Rumah Digital Indonesia. Tujuan dari praktikan menghubungi para kandidat tersebut adalah untuk mendapatkan informasi data diri melalui CV mereka yang nantinya akan dibuat menjadi sebuah deskripsi singkat sebagai representasi atau gambaran singkat dari para kandidat. Setelah mendapatkan informasi tersebut, praktikan kemudian membuat deskripsi singkat berdasarkan dari CV dan informasi lainnya yang didapatkan dari internet untuk melengkapi deskripsi tersebut. Deskripsi singkat yang telah praktikan buat itu kemudian diseleksi ulang oleh Pembimbing Kerja lalu direvisi kembali oleh praktikan hingga dirasa deskripsinya cukup menggambarkan para kandidat. Kemudian praktikan mengunggah deksripsi kandidat, foto kandidat serta CV kandidat ke dalam sebuah penyimpanan *drive online* di Google Drive milik Kemdikbudristek yang nantinya akan menjadi bahan kurasi dan penilaian kandidat oleh Tim Kemdikbudristek.

6. Konten Zona Integritas



Gambar 3.3 Desain Poster Zona Integritas
Sumber: Dokumen Puslapdik

Pada konten Zona Integritas, praktikan diminta untuk membuat sebuah poster yang akan ditayangkan pada televisi di depan pintu masuk ruangan kantor Puslapdik. Pembimbing Kerja memberikan perintah untuk menggunakan warna dominan putih dengan desain sederhana untuk poster tersebut. Selain itu, praktikan juga ditugaskan untuk membuat logo khusus Zona Integritas Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik) untuk disematkan pada poster Zona Integritas yang akan dibuat. Setelah mencatat uraian petunjuk tersebut, praktikan kemudian membuat perencanaan bentuk poster, *wording*, beserta jenis font yang akan digunakan pada poster. Sedangkan untuk atribut desain seperti karakter animasi tersebut, praktikan mendapatkannya dari Pembimbing Kerja. Selanjutnya praktikan segera merealisasikan arahan desain tersebut menggunakan Microsoft Powerpoint. Selama proses pembuatan poster tersebut, praktikan berkonsultasi langsung dengan Pembimbing Kerja untuk proses revisi dan persetujuan konten poster. Setelah poster melalui proses persetujuan dan revisi, kemudian poster langsung ditayangkan pada televisi di depan pintu masuk ruangan Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik).

c. Admin Media Sosial

Selain merencanakan dan memproduksi konten informasi dan media sosial, praktikan juga menjalankan tugas sebagai admin media sosial Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan di Instagram dan Twitter. Praktikan

tentunya memanfaatkan secara maksimal fitur – fitur yang terdapat pada media sosial untuk menunjang publikasi konten. Seperti pada media sosial Instagram, praktikan turut menggunakan fitur GIF, Polling, Quiz, Questions, Countdown, Swipe Up dan lain sebagainya yang disesuaikan dengan kebutuhan publikasi konten. Penggunaan fitur Instagram tersebut berguna untuk meningkatkan interaksi dengan audiens atau pengikut akun media sosial Puslapdik. Untuk waktu tayang konten, Puslapdik tidak memiliki waktu tayang yang menentu, namun umumnya unggahan konten dilakukan di setiap pagi dan siang hari saja. Waktu tayang yang tidak menentu tersebut diakibatkan karena terdapat beberapa arahan konten program pembiayaan pendidikan dari Kelompok Kerja (Pokja) yang harus segera ditayangkan di media sosial Puslapdik. Dalam proses pengunggahan konten, praktikan juga masih menggunakan cara manual yaitu dengan mengunggah sendiri konten tersebut bukan dengan mengaplikasikan alat atau *tools* khusus untuk mengunggah konten yang dapat menyesuaikan jadwal unggahan konten.

Selain itu praktikan juga diminta untuk membalas pertanyaan ataupun keluhan yang disampaikan melalui *direct message* media sosial Puslapdik yakni di Instagram dan Twitter. Pertanyaan serta keluhan yang disampaikan umumnya seputar program pembiayaan pendidikan yang sedang dilaksanakan oleh Puslapdik seperti program Beasiswa Unggulan, Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, Program Indonesia Pintar (PIP), dan Beasiswa Pendidikan Indonesia hingga aduan lainnya yang masih berkaitan dengan program Puslapdik. Sebelum membalas *direct message* praktikan diberikan sebuah Petunjuk Pelaksana (Juklak) dan Panduan FAQ (*Frequently Asked Question*) untuk dipelajari dan dijadikan sebagai pedoman praktikan dalam membalas aduan maupun keluhan yang disampaikan masyarakat melalui *direct message*. Pertanyaan serta keluhan yang tergolong rumit kemudian dikumpulkan oleh praktikan dengan harapan akan langsung ditindaklanjuti oleh tim Kelompok Kerja (Pokja) yang bertanggung jawab atas keluhan program pembiayaan pendidikan tersebut.

Selama menjalani tugas sebagai admin media sosial, praktikan paling banyak mengurus terkait aduan program pembiayaan pendidikan.

Umumnya pengaduannya tergantung pada periode pelaksanaan program pembiayaan pendidikan. Selama melaksanakan praktik Kerja Profesi, praktikan paling banyak mendapatkan pengaduan tentang Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, Program Indonesia Pintar (PIP), dan Beasiswa Unggulan. Beberapa aduan atau keluhan yang bisa praktikan tangani biasanya ditanggapi berdasarkan dari Petunjuk Pelaksana (Juklak) dan Panduan FAQ (*Frequently Asked Question*) yang sudah ada dan bertanya kepada Kelompok Kerja yang bertanggung jawab kepada masing – masing program pembiayaan pendidikan. Sedangkan untuk keluhan yang lebih kompleks atau rumit, praktikan akan mengarahkan pesan tersebut ke portal pengaduan yang ada pada laman resmi Puslapdik. Tidak jarang adapula masyarakat yang menyampaikan pesan atau keluhan diluar dari hal – hal yang terkait dengan program pembiayaan pendidikan, namun sesuai arahan dari Pembimbing Kerja, praktikan dilarang untuk membalas pesan – pesan yang tidak sama sekali berhubungan dengan program kerja Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan.

d. Evaluasi Media Sosial

Laporan evaluasi media sosial Puslapdik dilakukan berkala setiap bulannya melalui Google Spreadsheet yang telah dibuat oleh Tim Hubungan Masyarakat (Humas) Kemdikbudristek. Dalam hal ini praktikan mengisi laporan sesuai dengan konten – konten yang telah diunggah setiap bulannya yang dikategorikan sesuai dengan Kelompok Kerja (Pokja) atau program pembiayaan pendidikan. Misalnya pada kategori program pembiayaan pendidikan Beasiswa Unggulan, bentuk konten yang telah diunggah pada media sosial Puslapdik berisikan 2 konten Feeds dan 11 konten Instastory. Sama halnya dengan program pembiayaan pendidikan lainnya, praktikan juga membuat rincian tersebut pada Google Spreadsheet yang telah disediakan Kemdikbudristek. Pengisian materi evaluasi media sosial ini disesuaikan dengan jumlah konten reguler dan konten Kelompok Kerja (Pokja) yang telah diunggah setiap bulannya. Dalam bidang kerja ini, praktikan hanya mengisi evaluasi berdasarkan klasifikasi jenis kontennya saja. Hasil klasifikasi dalam evaluasi konten yang telah dibuat oleh praktikan kemudian diperiksa ulang oleh

Pembimbing Kerja hingga lapisan atas jabatan lainnya. Isi dari evaluasi konten media sosial yang dilakukan secara bulanan ini dijadikan sebagai bahan untuk memonitor efisiensi penggunaan media sosial Puslapdik sebagai media penyebaran informasi.

3.2.2 Produksi Konten Artikel *Website*

Proses produksi konten diawali dengan rincian arahan tugas yang diberikan oleh Penanggung Jawab Artikel *Website*. Praktikan diberikan beberapa contoh berita yang diminta untuk ditulis ulang ataupun arahan langsung dari Penanggung Jawab Artikel *Website*. Arahan dan artikel – artikel tersebut kemudian dijadikan bahan informasi bagi praktikan untuk membuat sebuah konten artikel. Pada proses pembuatan artikel, praktikan berpedoman dari arahan atau contoh berita yang telah diberikan serta memastikan penggunaan kata atau kalimat yang tepat dengan memeriksanya menggunakan KBBI dan menyesuaikan dengan ejaan yang disempurnakan. Penanggung Jawab Artikel *Website* Puslapdik sangat mengedepankan penulisan artikel yang perlu memakai bahasa Indonesia yang baik serta memastikan alur narasi artikel tersusun dengan baik dan rapih agar tulisannya dapat mudah dicerna oleh para pembaca artikel. Penggunaan bahasa asing seperti bahasa Inggris juga sebisa mungkin dihindari oleh praktikan dalam menulis artikel ini karena Puslapdik mengedepankan penggunaan bahasa Indonesia. Artikel yang telah praktikan buat kemudian akan diperiksa ulang dan melalui proses revisi oleh Penanggung Jawab Artikel *Website* sebelum ditayangkan di *website* Puslapdik. Saat melalui proses revisi, praktikan kemudian memperbaiki tulisan sesuai dengan permintaan lalu mengirim ulang kepada Penanggung Jawab Artikel *Website*. Setelah selesai diproduksi dan direvisi kemudian artikel tersebut ditayangkan oleh Penanggung Jawab Artikel *Website*. Berita artikel yang telah dibuat umumnya akan diunggah pada tanggal – tanggal ganjil di setiap bulannya.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Dalam menjalankan praktik Kerja Profesi, tentunya terdapat sejumlah kendala yang menghalangi proses kerja profesi praktikan selama menjadi

Pembantu Pelaksana Pengelolaan Konten di Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan Kemdikbudristek RI. Hambatan – hambatan berikut muncul dari diri sendiri serta pihak lain. Berikut ini adalah penjelasan kendala yang telah dialami oleh praktikan selama masa Kerja Profesi berlangsung:

- a. Terdapat beberapa pesan *direct message* yang cukup sulit dijawab oleh praktikan dan tidak ada penjelasan panduan yang bisa menjawab permasalahan tersebut.
- b. Beberapa perencanaan konten yang telah dibuat dan disetujui oleh Pembimbing Kerja praktikan diminta untuk tidak direalisasikan menjadi sebuah konten dengan satu dan lain hal alasan sehingga proses perencanaan konten tidak dapat dilakukan dengan maksimal.
- c. Kesulitan mengerti arahan dari Pembimbing Kerja ataupun tim Kelompok Kerja membuat jangka waktu proses revisi dari beberapa konten menjadi lebih panjang.
- d. Pada saat konten sudah diunggah, terdapat beberapa konten yang diminta untuk dihapus oleh Pembimbing Kerja karena terjadi kesalahan penulisan tanda baca walaupun konten tersebut telah disetujui olehnya.
- e. Beberapa orang yang dihubungi oleh praktikan terlalu lama membalas pesan sehingga terkadang pekerjaan harus tertunda ke hari selanjutnya.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Dari penjelasan kendala di atas, berikut ini adalah solusi dari hambatan serta kendala yang telah praktikan alami selama menjalani masa Kerja Profesi sebagai Pembantu Pengelola Konten di Puslapdik Kemdikbudristek RI:

- a. Pembimbing Kerja menyarankan praktikan untuk mengarahkan pertanyaan dan keluhan rumit terkait program pembiayaan pendidikan ke portal aduan khusus program pembiayaan pendidikan Puslapdik yang berada di situs resminya.
- b. Praktikan harus mengonfirmasi ulang sebelum memulai proses pembuatan konten walaupun sudah tertulis di perencanaan konten bulanan.

- c. Praktikan harus selalu mengonfirmasi dan bertanya lebih detail maksud dan tujuan dari Pembimbing Kerja ataupun tim Pokja terkait konten media sosial.
- d. Perlu untuk mengonfirmasi ulang berkali – kali sebelum mengirimkan konten kepada Pembimbing Kerja.
- e. Agar lebih menghindari pesan yang terlalu lama dibalas, praktikan memberikan tenggat waktu kepada pihak – pihak yang sekiranya cukup berpengaruh dalam proses kerja praktikan. Karena beberapa darinya sering kali terlewat tidak membalas pesan akibat tidak diberikan tenggat waktu.

